PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* BERBANTUAN TEKNIK *MIND MAPPING* TERHADAP KETERAMPILAN MEMAHAMI TEKS BERITA SISWA KELAS VII MTSN 1 KOTA PADANG

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

INTAN PRIMADINA
NIM 22016115

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDOSESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2026

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul	: Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) Berbantuan Teknik *Mind Mapping* terhadap Keterampilan Memahami Teks Berita Siswa Kelas VII MTsN 1 Kota Padang
Nama	: Intan Primadina
NIM	: 22016115
Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen	: Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas	: Bahasa dan Seni

Padang, 11 Mei 2026
Disetujui oleh Pembimbing,

Mohamad Hafrison, M.Pd.
NIP 197104292002121002

Kepala Departemen,

Dr. Zulfadli, S.S., M.A.
NIP 198110042005011001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Intan Primadina
NIM : 22016115

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan tim penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
Dengan judul

Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) Berbantuan Teknik *Mind Mapping* terhadap Keterampilan Memahami Teks Berita Siswa Kelas VII MTsN 1 Kota Padang

Padang, 11 Mei 2026

Tim Penguji		Tanda Tangan
1. Ketua	: Mohamad Hafrison, M.Pd.	1.
2. Anggota	: Dr. Andria Catri Tamtin, M. Pd.	2.
3. Anggota	: Yulianti Rasyid, M. Pd.	3.

KATA PENGANTAR

Alhamdullilah puji syukur kehadirat Allah Swt, karena atas izin dan ridaNya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Model *Problem Based Learning* Berbantuan teknik *Mind Mapping* terhadap keterampilan memahami teks berita Siswa Kelas VII MTsN 1 Kota Padang". Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan perkuliahan dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang. Selama penyusunan skripsi ini peneliti telah banyak memperoleh bimbingan, masukan, nasihat, saran, arahan, dan juga motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Mohamad Hafrison, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi peneliti yang telah banyak memberikan arahan, saran, waktu, dukungan, motivasi, serta ilmu pengetahuan kepada peneliti selama penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan Bapak dengan keberkahan dan rahmat dari-Nya, serta dimudahkan segala urusan Bapak.
2. Bapak Dr. Andria Catri Tamsin, M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengarahan, dan bimbingan kepada peneliti selama mengikuti perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dr.Andria Catri Tamsin, M.Pd., dan Ibu Yulianti Rasyid, M.Pd., selaku dosen penguji yang telah bersedia memberikan masukan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Zulfadhli, S.S., MA., selaku Kepala Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.
5. Ibu Farel Olva Zuve, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
6. Ibu Idra Putri, M.Pd. dan Ibu Dra. Kasfiyentri selaku guru Bahasa Indonesia MTsN 1 Kota Padang.
7. Bapak/Ibu dosen dan seluruh staf pengajar serta tata usaha Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengarahan, dan bimbingan kepada peneliti selama mengikuti perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu peneliti mengharapkan masukan, kritik, dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak.

Padang, Mei 2026



Intan Primadina
NIM 22016115

ABSTRAK

Intan Primadina, 2026. "Pengaruh Model Problem Based Learning Berbantuan Teknik Mind Mapping Terhadap keterampilan memahami teks berita Siswa Kelas VII MTsN 1 Kota Padang" *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan teknik *Mind Mapping* terhadap keterampilan memahami teks berita siswa, hal ini didukung karena adanya beberapa masalah yang melatarbelakangi terjadinya penelitian ini, salah satunya yaitu minat baca siswa masih rendah sehingga menyebabkan banyak siswa yang masih sulit untuk memahami suatu bacaan atau materi pembelajaran. Untuk itu diperlukan model dan teknik pembelajaran yang dapat mendukung proses belajar siswa dan meningkatkan keterampilan membaca siswa, salah satu alternatifnya adalah penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan teknik *Mind Mapping*.

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kuantitatif eksperimen dengan menggunakan design penelitian *one group pretest posttest design*. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTsN 1 Kota Padang yang berjumlah 32 orang siswa, sampel penelitian diambil dengan teknik *purposive sampling.* Data penelitian berupa skor hasil tes keterampilan membaca siswa yang diperoleh melalui *posttest*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes objektif berupa pilihan ganda. Data dianalisis dengan menggunakan rumus persentase, rumus rata-rata hitung, uji persyaratan analisis data, uji-t dan perhitungan *N-gain score.*

Dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan menunjukkan perbedaan antara keterampilan membaca teks berita siswa kelas VII MTsN 1 Kota Padang sebelum menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan teknik *Mind Mapping* dengan sesudah menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan teknik *Mind Mapping*, dari hasil pengolahan data dapat dilihat skor yang diperoleh siswa sebelum diberikan perlakuan yaitu 66,66 sedangkan setelah diberikan perlakuan menjadi 78,59 hal ini membutktikan adanya peningkatan yang cukup signifikan, selain itu berdasarkan hasil uji *independent sample t-test* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,19 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,69 pada taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan 68, sehingga t_{hitung} (5,19) > t_{tabel} (1,69). Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang ditimbulkan setelah menerapkan model *Problem Based Learning* berbantuan teknik *Mind Mapping* terhadap keterampilan memahami teks berita siswa kelas VII MTsN 1 Kota Padang, selain itu model ini lebih efektif dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa.

KATA PENGANTAR

Alhamdullilah puji syukur kehadirat Allah Swt, karena atas izin dan ridaNya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Model *Problem Based Learning* Berbantuan teknik *Mind Mapping* terhadap keterampilan memahami teks berita Siswa Kelas VII MTsN 1 Kota Padang". Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan perkuliahan dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang. Selama penyusunan skripsi ini peneliti telah banyak memperoleh bimbingan, masukan, nasihat, saran, arahan, dan juga motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Mohamad Hafrison, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi peneliti yang telah banyak memberikan arahan, saran, waktu, dukungan, motivasi, serta ilmu pengetahuan kepada peneliti selama penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan Bapak dengan keberkahan dan rahmat dari-Nya, serta dimudahkan segala urusan Bapak.
2. Bapak Dr. Andria Catri Tamsin, M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengarahan, dan bimbingan kepada peneliti selama mengikuti perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dr.Andria Catri Tamsin, M.Pd., dan Ibu Yulianti Rasyid, M.Pd., selaku dosen penguji yang telah bersedia memberikan masukan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Zulfadhli, S.S., MA., selaku Kepala Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.
5. Ibu Farel Olva Zuve, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
6. Ibu Idra Putri, M.Pd. dan Ibu Dra. Kasfiyentri selaku guru Bahasa Indonesia MTsN 1 Kota Padang.
7. Bapak/Ibu dosen dan seluruh staf pengajar serta tata usaha Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengarahan, dan bimbingan kepada peneliti selama mengikuti perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu peneliti mengharapkan masukan, kritik, dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak.

Padang, Mei 2026
Peneliti,

Intan Primadina
NIM 22016115

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**

KATA PENGANTAR ..... **ii**

DAFTAR ISI ..... **ii**

DAFTAR TABEL ..... **v**

DAFTAR GAMBAR ..... **vii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **viii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 10
C. Pembatasan Masalah 11
D. Rumusan Masalah 11
E. Tujuan Penelitian 12
F. Manfaat Penelitian 12
G. Definisi Operasional 13

BAB II KAJIAN PUSTAKA **16**

A. Kajian Teori 16
   1. Keterampilan Memahami Teks Berita 16
   2. Indikator Keterampilan Memahami Teks Berita 20
   3. Model Problem Based Learning 22
   4. Teknik Mind Mapping 25
   5. Penerapan PBL Berbantuan Teknik Mind Mapping 29
B. Penelitian Relevan 31
C. Kerangka Konseptual 37
D. Hipotesis Penelitian 38

BAB III METODE PENELITIAN **40**

A. Jenis dan Metode Penelitian 40
B. Populasi dan Sampel 41
C. Variabel dan Data 42
D. Instrumen Penelitian 43
E. Teknik Pengumpulan Data 47
F. Uji Persyaratan Analisis 50
   1. Uji Normalitas 50
   2. Uji Homogenitas 51
G. Teknik Penganalisisan Data 52

BAB IV HASIL PENELITIAN **56**

A. Deskripsi Data 56
1. Deskripsi data keterampilan memahami teks berita siswa kelas VII.7 sebelum perlakuan 58
2. Deskripsi Keterampilan Memahami Teks Berita Setelah perlakuan ... 62
B. Analisis Data 67
1. Keterampilan Memahami Teks Berita Sebelum Perlakuan 67
2. Keterampilan Memahami Setelah Diterapkan Perlakuan 83
C. Uji Persyaratan Analisis 100
1. Uji Normalitas 100
2. Uji Homogenitas 100
3. Uji Hipotesis 101
D. Pembahasan 104

BAB V PENUTUP 108

A. Kesimpulan 108
B. Saran 109

DAFTAR PUSTAKA 110

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1 Indikator Penilaian Keterampilan Memahami Teks Berita 21
Tabel 2 Langkah-langkah pembelajaran model Problem Based Learning..... 24
Tabel 3 Rancangan One Group Pretest-Posttest Design 40
Tabel 4 Jumlah siswa kelas VII MTsN 1 Kota Padang 41
Tabel 5 Nilai rata-rata dan standar deviasi 41
Tabel 6 Kisi-kisi instrumen penelitian 44
Tabel 7 Ketentuan dengan perhitungan untuk skala 10 54
Tabel 8 Deskripsi hasil keterampilan memahami sebelum perlakuan 58
Tabel 9 Keterampilan memahami teks berita sebelum perlakuan..... 59
Tabel 10 Deskripsi hasil keterampilan memahami setelah perlakuan 62
Tabel 11 Keterampilan memahami setelah perlakuan..... 64
Tabel 12 Distribusi frekuensi keterampilan memahami sebelum perlakuan 68
Tabel 13 Klasifikasi keterampilan memahami sebelum perlakuan..... 69
Tabel 14 Distribusi frekuensi sebelum perlakuan indikator 1..... 71
Tabel 15 Klasifikasi keterampilan memahami sebelum indikator 2 72
Tabel 16 Distribusi frekuensi keterampilan memahami ebelum indikator 2 73
Tabel 17 Klasifikasi keterampilan memahami sebelum perlakuan indikator 2 .. 74
Tabel 18 Distribusi frekuensi keterampilan memahami sebelum indikator 3..... 76
Tabel 19 Kasifikasi keterampilan memahami sebelum perlakuan indikator 3 ... 77
Tabel 20 Distribusi frekuensi keterampilan memahami sebelum indikator 4..... 79
Tabel 21 Klasifikasi keterampilan memahami sebelum perlakuan indikator 4 .. 79
Tabel 22 Distribusi frekuensi keterampilan memahami sebelum indikator 5..... 81
Tabel 23 Klasifikasi keterampilan memahami sebelum perlakuan indikator 5 .. 82
Tabel 24 Distribusi frekuensi keterampilan memahami setelah Perlakuan 84
Tabel 25 Klasifikasi keterampilan memahami teks berita setela Perlakuan 85
Tabel 26 Distribusi frekuensi keterampilan memahami setelah indikator 1 87
Tabel 27 Klasifikasi keterampilan memahami siswa setelah indikator 1 87
Tabel 28 Distribusi frekuensi keterampilan memahami setelah indikator 2 89
Tabel 29 Klasifikasi keterampilan memahami setelah perlakuan indikator 2..... 90
Tabel 30 Distribusi frekuensi keterampilan memahami setelah indikator 3 91
Tabel 31 Klasifikasi keterampilan memahami setelah indikator 3 92
Tabel 32 Distribusi frekuensi keterampilan memahami setelah indikator 4 94
Tabel 33 Klasifikasi keterampilan memahami setelah perlakuan indikator 4..... 95
Tabel 34 Distribusi frekuensi keterampilan memahami setelah indikator 5 96
Tabel 35 Klasifikasi keterampilan memahami setelah perlakuan indikator 5..... 97
Tabel 36 Perbandingan sebelum dan sesudah perlakuan 99
Tabel 37 Uji normalitas data sebelum dan sesudah perlakuan..... 100

Tabel 38 Uji Homogenitas data sebelum dan sesudah Perlakuan 101
Tabel 39 Tabel uji-t 102
Tabel 40 Uji N-Gain Skor 103

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1 Daiagram batang keterampilan memahami siswa sebelum perlakuan. 70
Gambar 2 Daiagram batang keterampilan memahami sebelum indikator 1..... 73
Gambar 3 Diagram batang keterampilan memahami sebelum indikator 2..... 75
Gambar 4 Diagram batang keterampilan memahami sebelum indikator 3..... 78
Gambar 5 Diagram batang keterampilan memahami sebelum indikator 4..... 80
Gambar 6 Diagram batang keterampilan memahami sebelum indikator 5..... 83
Gambar 7 Diagram batang keterampilan memahami sesudah perlakuan 86
Gambar 8 Diagram batang keterampilan memahami sesudah indikator 1 88
Gambar 9 Diagram batang keterampilan memahami sesudah indikator 2 91
Gambar 10 Diagram batang keterampilan memahami sesudah indikator 3 93
Gambar 11 Diagram batang keterampilan memahami sesudah indikator 4..... 96
Gambar 12 Diagram batang keterampilan memahami sesudah indikator 5 98

DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 1 Kerangka Konseptual..... 37

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Modul Ajar 114
Lampiran 2 Kode dan Identitas Sampel Tes Uji Coba 120
Lampiran 3 Soal Tes Uji Coba 121
Lampiran 4 Lembar Jawaban Tes Uji Coba 129
Lampiran 5 Instrumen Penelitian Pretest 135
Lampiran 6 Lembar Jawaban Pretest 144
Lampiran 7 Kisi-kisi Soal Pretest 145
Lampiran 8 Instrumen Penelitian Posttest 146
Lampiran 9 Lembar Jawaban Posstest 157
Lampiran 10 Kisi-kisi Soal Posttes 158
Lampiran 11 Perbandingan Keterampilan Memahami sebelum dan sesudah 159
Lampiran 12 Tabel Kritis Liliefors 160
Lampiran 13 Uji Normalistas Pretest 161
Lampiran 14 Uji Normalitas Posttest 162
Lampiran 15 Uji Homegenitas 163
Lampiran 16 Skor Tes Keterampilan Memahami Sebelum perindikator 164
Lampiran 17 Skor Tes Keterampilan Memahami Sesudah per indikator 169
Lampiran 18 Uji Hipotesis Penelitian 174
Lampiran 19 Gambar Keterampilan Memahami Sebelum dan sesudah 175
Lampiran 20 Dokumentasi Uji Coba 177
Lampiran 21 Dokumentasi Penelitian 178
Lampiran 22 Surat Izin Penelitian dari Fakultas Bahasa dan Seni 179
Lampiran 23 Surat Izin Penelitian dari Kemenag Kota Padang 180
Lampiran 24 Hasil Mind Mapping Siswa 181

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Melalui kegiatan membaca, siswa memperoleh informasi, pengetahuan, dan wawasan yang dapat mendukung pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Membaca bukanlah kegiatan yang pasif, tetapi membutuhkan perhatian, pemahaman, dan kemampuan berpikir agar pesan yang disampaikan penulis dapat diterima dengan benar.

Pembelajaran bahasa Indonesia mencangkup enam komponen keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, menulis, menyaji, dan memirsa. Di antara keenam keterampilan berbahasa tersebut salah satu keterampilan yang harus dikuasai siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah keterampilan membaca. Siswa yang terampil membaca akan mampu memahami isi bacaan secara tepat dan cepat, karena ia sudah terbiasa menghubungkan antara kata, kalimat, dan konteks bacaan, keterampilan membaca tidak hanya memerlukan kemampuan mengenali lambang-lambang bahasa, tetapi juga kemampuan memahami makna dan isi dari teks yang dibaca. Dalam dunia pendidikan, kemampuan ini sangat penting karena menjadi dasar bagi keberhasilan belajar siswa.

Menurut Harianto (2020) membaca adalah proses kompleks yang melibatkan pengenalan simbol, pemahaman makna, serta penafsiran terhadap isi bacaan. Keterampilan membaca tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk memperoleh

pengetahuan, tetapi juga menjadi dasar bagi keterampilan berbahasa lainnya seperti menulis, berbicara, dan menyimak. Arafah dkk. (2024) mengemukakan bahwa keterampilan membaca meliputi kemampuan mekanis seperti pengenalan huruf dan kata, serta kemampuan kognitif seperti memahami isi teks dan menarik kesimpulan. Suryana dan Yuanita (2022) menegaskan bahwa dalam proses pembelajaran, keterampilan membaca berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar karena siswa yang mampu membaca dengan baik cenderung lebih cepat memahami materi pelajaran. Mereka juga menyoroti pentingnya inovasi dalam teknik pengajaran agar siswa lebih termotivasi dalam kegiatan membaca.

Seiring perkembangan zaman dan pesatnya teknologi pada zaman sekarang banyak mendatangkan dampak positif dan negatif dalam dunia pendidikan, dimana semua serba instan dan akses informasi mudah didapatkan dengan cepat dan beragam, hal ini memunculkan suatu kebiasaan buruk yaitu malas membaca terutama pada siswa sekolah menengah pertama, selain itu terdapat beberapa faktor lainya mencangkup faktor internal (rendahnya motivasi/minat baca, keterbatasan kosakata, kemampuan decoding yang belum tuntas) dan faktor eksternal (metode pembelajaran monoton, minimnya bahan bacaan relevan, dan lemahnya budaya literasi di sekolah)

Nainggolan (2024) menambahkan bahwa rendahnya motivasi membaca dan keterbatasan kosakata sering menjadi faktor utama rendahnya keterampilan membaca siswa sekolah menengah pertama, pendapat tersebut memperlihatkan bahwa membaca tidak hanya membutuhkan kemampuan teknis, tetapi juga dorongan internal dan dukungan lingkungan belajar yang baik. Hal ini sejalan

dengan pandangan Arafah dkk. (2024) bahwa rendahnya minat baca di kalangan siswa sekolah menengah merupakan salah satu penyebab lemahnya kemampuan literasi di Indonesia. Kondisi ini relevan bagi konteks pembelajaran dalam materi teks berita, karena teks berita menuntut keterampilan mekanis dan kognitif yang lebih kompleks dibanding teks naratif sederhana.

Dari hasil wawancara singkat dengan salah satu guru bahasa Indonesia MTsN 1 Kota Padang diketahui bahwa terdapat beberapa permasalahan dalam pembelajaran membaca teks berita yaitu. *Pertama*, minat baca siswa masih kurang. *Kedua*, siswa sulit memahami suatu bacaan karena keterampilan membaca yang masih kurang. *Ketiga,* siswa cenderung malas membaca dengan alasan lama dan membosankan. *Keempat*, teknik pembelajaran yang digunakan guru cendrung membosankan sehinggan siswa kurang tertarik untuk lebih lama membaca. *Kelima,* siswa tidak memiliki keinginan untuk meningkatkan keterampilan membacanya lebih lanjut. Hal ini menyebabkan banyak siswa yang tidak memahami materi yang diajarkan oleh guru sehingga saat dites banyak siswa yang memperoleh nilai dibatas rata-rata.

Berdasarkan masalah tersebut perlu adanya solusi yang dapat menjadi penyelesaian dalam ketidakmampuan siswa dan kesulitan yang dihadapinya, untuk itu peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan pembelajaran siswa. Dalam proses pembelajaran ada beberapa jenis model yang bisa digunakan oleh guru yaitu. *Pertama*, model Problem Based Learning (PBL), Model ini dimulai dengan memberikan sebuah permasalahan nyata yang harus diselesaikan oleh siswa. Dalam model ini, siswa didorong untuk mengidentifikasi

masalah, mencari data yang relevan, dan merumuskan solusi secara mandiri maupun berkelompok. Fokus utama dari pendekatan ini adalah pengembangan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah yang bersifat kompleks dan tidak terstruktur.

Kedua, Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL). Model ini berfokus pada aktivitas jangka panjang yang menuntut siswa untuk menghasilkan sebuah produk atau karya nyata sebagai hasil akhir. Prosesnya dimulai dari perencanaan ide, pelaksanaan penelitian, hingga presentasi hasil kerja kepada pihak luar atau teman sekelas. Melalui model ini, siswa belajar untuk mengelola waktu, bekerja sama dalam tim, dan menerapkan teori ke dalam praktik yang konkret. *Ketiga,* Pembelajaran Penemuan (*Discovery Learning*). Model ini mendorong siswa untuk mengorganisasi pemahamannya sendiri melalui serangkaian eksperimen atau pengamatan. Guru berperan menyediakan bahan ajar dan stimulasi, namun kesimpulan atau konsep dasar harus ditemukan sendiri oleh siswa melalui proses mentalnya. Hal ini bertujuan agar pengetahuan yang didapatkan lebih melekat kuat karena merupakan hasil dari usaha pencarian mandiri.

Keempat, Pembelajaran Kerja Sama (*Cooperative Learning*), merupakan strategi belajar di mana siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil dengan tingkat kemampuan yang beragam. Prinsip utamanya adalah ketergantungan positif, di mana keberhasilan individu sangat ditentukan oleh keberhasilan kelompoknya. Model ini efektif untuk membangun tanggung jawab pribadi, kemampuan berkomunikasi, serta sikap saling menghargai antarindividu. *Kelima,* Kelas Terbalik (***Flipped Classroom***), pada model ini Siswa diinstruksikan untuk mempelajari

materi dasar secara mandiri di rumah melalui video atau modul sebelum masuk ke kelas. Dengan demikian, waktu tatap muka di sekolah dapat digunakan sepenuhnya untuk kegiatan yang lebih interaktif, seperti diskusi mendalam, tanya jawab, dan penyelesaian tugas-tugas sulit.

Keenam, Pembelajaran Kontekstual (CTL), model yang mengaitkan materi pelajaran dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna. Guru membantu siswa menemukan hubungan antara pengetahuan yang dipelajari di kelas dengan penerapannya di lingkungan keluarga maupun masyarakat. Tujuannya adalah agar siswa tidak hanya menghafal teori secara abstrak, tetapi memahami relevansi dan fungsi ilmu tersebut dalam kenyataan. *Ketujuh,* pembelajaran Berbasis Pengalaman (Experiential Learning), enitikberatkan pada proses belajar yang bermula dari tindakan atau pengalaman langsung. Setelah melakukan suatu aktivitas, siswa diminta untuk merefleksikan pengalaman tersebut guna membentuk konsep atau pemahaman baru yang akan diuji kembali pada situasi berikutnya. Model ini sangat efektif untuk mengubah sikap dan meningkatkan keterampilan praktis melalui siklus berbuat dan berpikir.

Kedelapan, Pembelajaran Langsung (*Direct Instruction*), model yang memiliki pendekatan yang bersifat terstruktur di mana guru menyampaikan informasi secara sistematis langkah demi langkah. Guru memberikan penjelasan yang jelas, melakukan demonstrasi, dan membimbing siswa melalui latihan-latihan intensif sebelum mereka dilepas untuk bekerja mandiri. Model ini sangat tepat digunakan untuk mengajarkan keterampilan dasar atau materi yang membutuhkan prosedur yang pasti dan kaku.

Kesembilan, Pembelajaran Berdiferensiasi, merupakan model yang mengakui bahwa setiap siswa memiliki kebutuhan, minat, dan gaya belajar yang berbeda. Guru secara sengaja merancang aktivitas belajar yang bervariasi agar setiap siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan tingkat kesiapan masing-masing. Pendekatan ini memastikan bahwa tidak ada siswa yang tertinggal atau merasa tidak tertantang di dalam kelas yang beragam. *Kesepuluh,* Pembelajaran Melalui Permainan (*Gamification*), model pembelajaran yang menggunakan elemen-elemen menarik dari sebuah permainan, seperti tantangan, poin, dan penghargaan, ke dalam aktivitas akademik. Dengan menciptakan suasana kompetisi yang positif dan memberikan umpan balik instan, motivasi intrinsik siswa untuk belajar dapat meningkat secara signifikan. Model ini berhasil mengubah aktivitas yang awalnya dianggap berat menjadi lebih menyenangkan dan interaktif bagi siswa.

Dari beberapa jenis model pembelajaran yang ada, peneliti memilih model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan teknik *Mind Mapping* terhadap keterampilan memahami teks berita yang akan membantu siswa lebih baik dalam memahami teks, model ini dipilih sebagai alternatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya teks berita karena model ini sangat relevan dijadikan strategi untuk mengatasi rendahnya keterampilan membaca. Hal ini diperkuat dengan adanya penelitian yang dilakukan di MI Ujung Bulo menunjukkan bahwa keterampilan membaca siswa meningkat dari 60,50% pada siklus awal menjadi 83,50% setelah penerapan PBL, yang menandakan bahwa PBL mampu membuat siswa lebih fokus dan kritis dalam memahami teks (Hayati 2022). Hal tersebut

menunjukkan bahwa PBL bukan hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga kualitas proses berpikir siswa saat membaca teks.

PBL itu sendiri merupakan model pembelajaran yang berlandaskan teori konstruktivisme sosial Lev Vygotsky, yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun melalui interaksi sosial serta aktivitas pemecahan masalah secara kolaboratif. Menurut Salsabila dan Muqowim (2024), PBL efektif diterapkan karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengonstruksi pengetahuan secara mandiri melalui proses investigasi masalah nyata dan diskusi kelompok, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Dengan demikian, PBL mendorong berkembangnya kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kemandirian belajar, karena siswa diberi ruang untuk mengidentifikasi masalah, merumuskan langkah penyelesaian, mencari informasi relevan, hingga menarik kesimpulan melalui aktivitas reflektif.

Model PBL menekankan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga memungkinkan siswa membangun pemahaman secara mendalam dan kritis terhadap teks. Dalam pendekatan PBL siswa tidak hanya membaca untuk menjawab soal, tetapi diarahkan untuk memecahkan masalah yang relevan dengan teks, mendiskusikan makna, mengidentifikasi informasi penting, serta menyimpulkan dan menerapkan ide.

Dalam kurikulum merdeka Bahasa Indonesia kelas VII, salah satu jenis teks yang diajarkan adalah teks berita. Kemendikbud (2017) menjelaskan bahwa teks berita adalah teks yang berfungsi menyampaikan informasi faktual dan aktual kepada pembaca. Teks berita menuntut siswa untuk mampu memahami unsur

5W+1H (apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana) serta membedakan antara fakta dan opini namun, kenyataannya di lapangan banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami teks berita karena mereka belum mampu mengidentifikasi ide pokok, menyimpulkan isi, serta menafsirkan informasi secara utuh. Hal ini memperlihatkan bahwa pembelajaran teks berita tidak hanya menuntut keterampilan membaca dasar, tetapi juga kemampuan berpikir kritis dan analitis.

Untuk itu saat proses pembelajaran dibutuhkan teknik yang dapat mendukung model yang digunakan agar pelaksaan proses pembelajaran sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Salah satu teknik yang bisa digunakan adalah teknik *Mind Mapping*. Konsep *Mind Mapping* pertama kali diperkenalkan oleh Tony Buzan pada awal 1970-an sebagai metode visual untuk memetakan informasi dan ide-ide secara terstruktur. *Mind Mapping* Peta pikiran berfungsi sebagai representasi visual dari proses berpikir yang berpusat pada satu ide utama yang kemudian bercabang menjadi sub ide yang saling berkaitan.

Teknik ini mencerminkan cara kerja otak manusia dalam mengaitkan konsep secara alami dan non-linear, sehingga membantu meningkatkan daya ingat, kreativitas, dan pemahaman konsep. Penelitian tentang pengaruh teknik mind mapping ini telah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Salah satunya penelitian oleh Utami dan Wulandari (2020) yang menyatakan bahwa mind mapping mempermudah siswa dalam menyusun informasi bacaan menjadi pola visual yang teratur, sehingga membantu daya ingat jangka panjang.

Selain itu, penelitian oleh Sari (2021) dan Hasanah (2023) menegaskan bahwa *Mind Mapping* berperan penting dalam meningkatkan keterampilan berpikir

kritis dan literasi membaca. Siswa yang menggunakan mind map menunjukkan kemampuan lebih baik dalam memahami hubungan sebab-akibat dalam teks dan membuat kesimpulan yang logis. Hasil-hasil tersebut memperkuat teori Buzan bahwa *Mind Mapping* tidak hanya bermanfaat bagi daya ingat visual, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan pemahaman konseptual dalam membaca.

Aprinawati (2018) menunjukkan bahwa penggunaan *Mind Mapping* dapat meningkatkan keterampilan membaca dan kemampuan mengingat informasi siswa sekolah dasar. *Mind Mapping* membantu siswa memvisualisasikan hubungan antargagasan dalam bentuk peta pikiran, sehingga informasi yang kompleks dapat dipahami dengan lebih mudah.

Penelitian yang dilakukan oleh Alkhazaleh (2024) mengungkapkan bahwa *Mind Mapping* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreativitas siswa karena melibatkan aktivitas visual dan verbal secara bersamaan. Jabade (2024) juga menegaskan bahwa *Mind Mapping* atau peta pikiran membantu siswa mengingat informasi jangka panjang karena struktur visualnya menyerupai cara kerja memori manusia. Dengan demikian, penggunaan *Mind Mapping* dalam pembelajaran membaca dapat mendukung proses pengorganisasian informasi dari teks berita

secara efektif.

Dalam konteks pembelajaran teks berita, *Mind Mapping* berperan penting karena struktur teks berita yang bersifat informatif dan kompleks membutuhkan kemampuan mengelola informasi dengan baik. Alasan peneliti menggunakan model PBL berbantuan teknik *Mind Mapping* dalam penelitian ini karena model PBL

merupakan model pembelajaran yang mendorong siswa berpikir kritis secara alami untuk memecahkan masalah yang diberikan sedangkan teknik Mind Mapping membantu siswa memetakan pemahamannya terkait dengan teks berita yang dibacanya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca sangat penting untuk dikuasai oleh siswa dalam proses pembelajaran, namun masih banyak ditemukan permasalahan yang menghambat penguasaan keterampilan tersebut sehingga banyak siswa yang tidak paham dengan pembelajaran yang diberikan guru. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah model pembelajaran yang dibantu dengan teknik yang tepat, sehingga penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui pengaruh model PBL berbantuan teknik pembelajaran *Mind Mapping* terhadap keterampilan memahami teks berita siswa kelas VII, dengan harapan dapat memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan mutu pembelajaran bahasa di sekolah, khususnya bagi siswa kelas VII.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini, peneliti mengidentifikasi lima masalah yang ditemukan. *Pertama*, minat baca siswa masih rendah. *Kedua*, belum diketahui pengaruh PBL berbantuan teknik *Mind Mapping* terhadap keterampilan memahami teks berita siswa. *Ketiga,* siswa malas membaca bacaan panjang karena dianggap tidak menarik dan monoton. *Keempa*t, guru hanya fokus pada beberapa sumber belajar dan kurang memanfaatkan media pembelajaran secara maksimal. *Kelima*, belum adanya data kuantitatif yang menunjukkan

perbedaan hasil keterampilan membaca siswa sebelum dan sesudah diterapkan model PBL berbantuan teknik *Mind Mapping.*.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada permasalahan berikut ini. *Pertama,* keterampilan membaca teks berita siswa kelas VII sebelum menggunakan model problem based learning berbantuan teknik mind mapping. *Kedua*, keterampilan membaca teks berita siswa kelas VII setelah menggunakan model PBL berbantuan teknik *Mind Mapping*. *Ketiga*, Apakah penerapan model problem based learning berbantuan teknik mind mapping berpengaruh atau tidak terhadap keterampilan memahami teks berita siswa MTsN 1 Kota Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana keterampilan membaca teks berita siswa kelas VII MTsN 1 Kota Padang sebelum diterapkan model PBL berbantuan teknik pembelajaran *Mind Mapping*?
2. Bagaimana keterampilan membaca teks berita siswa kelas VII MTsN 1 Kota Padang sesudah diterapkan model PBL berbantuan teknik pembelajaran *Mind Mapping*?

3. Apakah ada pengaruh signifikan penggunaan model PBL berbantuan teknik *Mind Mapping* terhadap keterampilan memahami teks berita siswa kelas VII MTsN 1 Kota Padang

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan bagaimana keterampilan membaca teks berita siswa kelas VII MTsN 1 Kota Padang sebelum diterapkan model PBL berbantuan teknik *Mind Mapping.*
2. Mengidentifikasi bagaimana keterampilan membaca teks berita siswa kelas VII MTsN 1 Kota Padang setelah diterapkan model PBL berbantuan teknik *Mind Mapping.*
3. Menganalisis bagaimana pengaruh model PBL berbantuan teknik *Mind Mapping*, apakah signifikasi terhadap pembelajaran atau tidak.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis
   a. Memberikan informasi dan referensi mengenai efektivitas model PBL berbantuan teknik *Mind Mapping* dalam meningkatkan keterampilan membaca teks berita.
   b. Menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya terkait strategi pembelajaran Bahasa Indonesia yang efektif.
2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru: menjadi pertimbangan dalam memilih model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa.
b. Bagi siswa: membantu siswa lebih mudah memahami dan mengorganisasi informasi dari teks berita melalui *Mind Mapping.*
c. Bagi sekolah: menjadi masukan dalam pengembangan kebijakan pembelajaran bahasa Indonesia yang lebih baik kedepannya.

G. Definisi Operasional

Definisi Operasional dalam penelitian ini meliputi Pengaruh, *Problem Based Learning*, mind mapping, dan keterampilan membaca teks berita

1. Pengaruh

Pengaruh yaitu dampak yang dirasakan seseorang atau sekelompok orang setelah diberikan sebuah perlakuan sehingga situasi dan kondisi yang dirasakan akan berbeda dari sebelumnya, hal ini sejalan dengan pendapat Desiani (dalam Karimah, 2024) yang mengungkapkan bahwa perbedaan yang dirasakan setelah diberikan perlakuan dapat berupa apa yang dipikirkan dan apa yang dirasakan. Sedangkan menurut Sugiyono (2019:63), pengaruh merupakan hubungan yang bersifat kausal, yakni adanya perubahan pada satu variabel akan diikuti oleh perubahan pada variabel lainnya. Dengan demikian, dalam penelitian ini pengaruh dimaknai sebagai efek yang ditimbulkan dari penerapan teknik mind mapping terhadap keterampilan membaca siswa pada teks berita.

2. Problem Based Learning

Problem based learning yaitu sebuah model pembelajaran yang membimbing siswa untuk berpikir aktif dalam memecahkan sebuah masalah, sehingga siswa

mampu membangun pengetahuannya melalui kegiatan penyelidikan, diskusi, dan pemecahan masalah secara mandiri maupun kelompok.

3. Mind Mapping

Mind mapping atau peta pikiran merupakan teknik mencatat dan mengorganisasi informasi secara visual dengan cara menghubungkan ide-ide utama menggunakan cabang-cabang yang bercorak warna dan gambar. Dalam kegiatan membaca, mind mapping berfungsi untuk membantu siswa menguraikan gagasan utama, menyusun kerangka isi bacaan, dan memahami hubungan antarbagian dalam teks berita.

4. Keterampilan Membaca Teks Berita

Keterampilan membaca teks berita yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa MTsN 1 Kota Padang dalam memahami isi teks berita secara tepat dan mendalam melalui proses pengenalan kata, pemahaman makna, serta interpretasi konteks. Teks berita merupakan tulisan yang berisi laporan tentang peristiwa yang bersifat aktual, faktual, dan menarik untuk disampaikan kepada pembaca. Dalam penelitian ini, keterampilan membaca teks berita dengan menggunakan tes objektif, tes objektif dalam penelitian ini disusun berdasarkan lima indikator, yaitu (1) unsur-unsur teks berita (2) struktur teks berita (3) ejaan teks berita (4) fungsi teks berita, dan (5) kaidah kebahasaan teks berita, untuk itu indikator penilaian dalam penelitian ini yaitu siswa mampu membaca teks berita dan menentukan dengan tepat unsur-unsur, struktur, ejaan, fungsi, dan kaidah kebahasan yang benar dalam teks tersebut.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai pengaruh model *Problem Based Learning* berbantuan teknik *Mind Mapping* terhadap keterampilan memahami teks berita siswa MTsN 1 Kota Padang, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan kolaborasi model dan teknik tersebut memberikan dampak positif. Secara deskriptif, keterampilan membaca teks berita siswa mengalami peningkatan yang nyata, terlihat dari nilai rata-rata *pretest* sebesar 66,66 yang meningkat menjadi 78,59 pada saat *posttest*. Kenaikan sebesar 11,93 poin ini menunjukkan adanya perbaikan pemahaman siswa dalam membedah unsur-unsur berita secara lebih sistematis.

Secara statistika inferensial, hasil uji *Paired Sample T-Test* memperkuat temuan tersebut dengan perolehan nilai t_{hitung} sebesar 5,195, yang jauh lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,039 pada taraf signifikansi 0,05. Hal ini memberikan dasar yang kuat untuk menolak (H0) dan menerima (Ha), sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada keterampilan membaca teks berita siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Temuan ini membuktikan bahwa integrasi masalah nyata dalam PBL yang dipadukan dengan visualisasi *Mind Mapping* mampu mempermudah siswa dalam memproses informasi teks berita.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* berbantuan teknik *Mind Mapping* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan memahami teks berita siswa MTsN 1 Kota

Padang. Temuan ini didasarkan pada data statistik yang valid, di mana penggunaan kedua pendekatan tersebut terbukti mampu meningkatkan kemampuan analisis siswa terhadap teks berita secara efektif dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional sebelumnya.

B. Saran

Beberapa saran dalam penelitian ini yaitu. *Pertama,* Bagi guru Bahasa Indonesia, khususnya di MTsN 1 Kota Padang, disarankan untuk mulai membiasakan penggunaan model pembelajaran berbasis masalah yang dipadukan dengan peta pikiran dalam materi membaca. Hal ini penting agar siswa tidak merasa jenuh dengan cara membaca yang konvensional. Guru diharapkan dapat membimbing siswa secara bertahap dalam menyusun peta pikiran yang kreatif agar mereka terbiasa berpikir kritis sejak awal pembelajaran.

*Kedua***,** bagi pihak sekolah, diharapkan dapat terus mendukung inovasi pembelajaran dengan menyediakan sumber belajar yang lebih beragam, seperti akses ke berita-berita terkini yang menarik bagi siswa. Dukungan fasilitas atau pelatihan bagi para pengajar dalam mengembangkan media pembelajaran visual seperti *mind mapping* akan sangat membantu meningkatkan kualitas pengajaran di kelas. Lingkungan sekolah yang mendukung kreativitas guru akan berdampak langsung pada semangat dan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

Ketiga, Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan atau pertimbangan bagi peneliti selanjutnya dalam pelaksanaan penelitian eksperimen yang berkaitan dengan keterampilan membaca untuk dikembangkan pada cakupan yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Alam, S., & Afriansyah, E. A. 2021. *Students' difficulties in solving mathematical problems using problem-based learning model*. Jurnal Elemen, 7(1), 11–25.

Alkhazaleh, M. 2024. *Impact of Using Mind Maps to Improve Reading*. ERIC Journal.

Aprinawati, I. 2018. Penggunaan model peta pikiran (mind mapping) untuk meningkatkan pemahaman membaca wacana siswa sekolah dasar. *Basicedu: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1).

Aprinawati, F. 2021. *Pembelajaran Membaca dalam Konteks Literasi Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish.

Arafah, N., Mutiara, & Majid, M. A. 2024. Motivasi belajar dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa MTs. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2).

Arsyad, A. 2020. *Media Pembelajaran: Prinsip, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.

Badara, A. 2017. *Analisis Wacana: Teori, Metode, dan Penerapannya pada Wacana Media*. Jakarta: Kencana.

Dalman. 2017. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Harianto. 2020. *Strategi Pembelajaran Membaca di Sekolah Menengah*. Yogyakarta: Deepublish.

Hastuti, S. O., & Afnita. 2024. *Pengaruh Model Problem Based Learning Berbantuan Media Audiovisual dalam Keterampilan Membaca Siswa Kelas VII SMP*. Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia.

Hayati, S. 2022. *Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VI MI Ujung Bulo*. Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia.

Grabe, W., & Stoller, F. L. (2011). *Teaching and Researching Reading* (2nd ed.). New York: Routledge.

Hasanah, R. 2023. *Penerapan Mind Mapping dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Siswa Sekolah Menengah.* Jurnal Ilmiah Pendidikan, 18(2), 112–124.

Huda, M. 2018. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Jabade, M. 2024. Assessing the Efficacy of Mind Mapping as a Learning Technique. *International Journal of Education Research*, 12(2).

Karimah, N., Ngatmini, & Kurniawan, L. A. 2023. *Pengaruh Mind Mapping Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik SMPN 5 Pati*. *SIMPATI: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Bahasa*, **2**(1), 162–175.

Kemendikbud. 2017. *Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kemendikbud.

Kosasih, E. 2018. *Jenis-jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.

Mahsun. 2021. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks*. Jakarta: Rajawali Pers.

Mulyana. 2024. *Penerapan Problem Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Teks Naratif Siswa SMP*. Jurnal Guruku.

Nainggolan, R. 2024. Analisis faktor-faktor penyebab rendahnya literasi membaca remaja Indonesia. *Jurnal Pragmatik dan Literasi Pendidikan*, 9(1).

Prasetyo, A. 2020. *Bahasa Jurnalistik dan Penerapannya dalam Media Massa*. Jakarta: Pustaka Mandiri.

Putri, L. D. 2021. *Struktur Penulisan Berita dan Pengaruhnya terhadap Pemahaman Pembaca*. Yogyakarta: Garudhawaca.

Putri, D., Sutiyono, & Herlisya. 2021. *Improving Students' Reading Comprehension Through Mind Mapping at the Eight Grade of SMP Negeri 32 Bandar Lampung*. Journal of English Education Studies.

Rahim, F. 2018. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ramadhan, J., Wisudaningsih, L., & Fatmawati, D. 2022. *The Effect of Using Mind Mapping on Students' Reading Comprehension*. IDEAS Journal.

Roza, Y., & Muhammadi. 2020. *Problem-Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis.*

Salsabila, Y. R., & Muqowim, M. 2024. Korelasi antara Teori Belajar Konstruktivisme Lev Vygotsky dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL). *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(3).

Sari, D. 2021. *Pengaruh Teknik Mind Mapping terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa SMP.* Jurnal Lingua Edukasi, 13(1), 45–54.

Setyawan, A., Sari, N., & Prasetyo, H. 2020. *The effect of problem-based learning toward students' critical thinking skills*. Journal of Education Research, 14(2), 120–128.

Siregar, M. 2023. *Fungsi dan Peran Berita dalam Masyarakat Informasi*. Medan: Bina Media Perintis.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukma, H. H., & Puspita, L. A. 2023. Keterampilan Membaca dan Menulis (Teori dan Praktik). Bantul: K-Media.

Suryana, D., & Yuanita, S. K. S. 2022. Efektivitas teknik mind mapping terhadap kemampuan membaca anak usia dini. *Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4).

Suryani, E., & Rachmawati, D. 2021. Penerapan Teknik *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Pemahaman Teks Berita Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(2), 145–154.

Shoimin, A. 2019. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Usmadi. 2020. "PENGUJIAN PERSYARATAN ANALISIS (UJI HOMOGENITAS DAN UJI NORMALITAS)". *Jurnal Inovasi Pendidikan.* 7(I). Hlm: 51

Utami, S., & Wulandari, F. 2020. *Mind Mapping Strategy to Improve Reading Comprehension.* Journal of English Language Teaching and Linguistics, 5(2), 145–156.

Wati, D. K., Susanto, A., & Nuraini. 2022. *Syntax of problem-based learning in improving student learning competence*. Jurnal Basicedu, 6(1), 1500–1510.

Wibowo, T. 2020. *Penulisan Berita: Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Wulandari, N., & Suparno. 2020. *The implementation of problem-based learning to improve students' learning outcomes*. Journal of Education and Learning, 14(3), 389–396.

Yunus, R. 2022. *Ejaan Bahasa Indonesia: Teori dan Aplikasi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.